﴿ فَصْلٌ ﴾

Fasal : Nishob Pertama Kambing

(وَأَوَّلُ نِصَابِ الغَنَمِ أَرْبَعُوْنَ وَفِيْهَا شَاةٌ) جَذْعَةٌ مِنَ الضَّأْنِ أَوْ ثَنِيَةٌ مِنَ المَعْزِ وَسَبَقَ بَيَانُ الجَذْعَةِ وَالثَّنِيَةِ وَقَوْلُهُ (وَفِي مِائَةٍ وَإِحْدَى وَعِشْرِيْنَ شَاتَانِ وَفِي مِائَتَيْنِ وَوَاحِدَةٍ ثَلَاثُ شِيَاهٍ وَفِي أَرْبَعِمِائَةٍ أَرْبَعُ شِيَاهٍ ثُمَّ فِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ) الخ ظَاهِرٌ غَنِيٌّ عَنْ الشَّرْحِ.

Nishob pertama kambing adalah saat berjumlah 40. Dalam 40 kambing wajib zakat satu domba jadz'ah atau kambing kacang tsaniyah. Untuk penjelasan jadz'ah dan tsaniyah telah lewat. Ungkapan Mushannif "Dalam 121 unta wajib zakat 2 kambing, dalam 201 kambinmg wajib zakat 3 kambing dan dalam 400 kambing wajib zakat 4 kambing. Selanjutnya setiap bertambah 100 wajib mengeluarkan1 kambing…" telah jelas dan tidak membutuhkan penjelasan.